

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, 29
Juli 2024

Fauziah

Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024
(xiii + 75 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 9 lampiran)

Prevalensi balita stunting di Sumatera Selatan tahun 2023 meningkat menjadi 20,3 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18,6 %. Sedangkan prevalensi balita stunting di Kabupaten Ogan Komering Ilir provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 sebesar 32,5 %, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 15,1 %. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting dapat berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Kondisi geografis dan masyarakat yang berbeda dapat menyebabkan faktor penyebab stunting pada wilayah satu berbeda dengan wilayah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, pemberian ASI Eksklusif dan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada balita. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan cara sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang dihitung menggunakan rumus Slovin sebanyak 96 sampel. Penelitian telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas pedamaran pada tanggal 9 Juli sampai dengan 12 Juli 2024. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, selanjutnya data yang telah terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan Uji *Chi Square* dengan dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 96 responden, ada 65 balita stunting dan 31 balita tidak stunting, 39 pengetahuan ibu baik dan 57 pengetahuan ibu kurang, 30 ibu bekerja dan 66 ibu tidak bekerja, 33 yang ASI Eksklusif dan 63 yang tidak ASI Eksklusif, serta 34 yang pendapatan keluarga tinggi dan 62 yang pendapatan keluarga rendah. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan ibu ($p\ value = 0,009$), pekerjaan ibu ($p\ value = 0,073$), pemberian ASI Eksklusif ($p\ value = 0,002$) dan pendapatan keluarga ($p\ value = 0,039$).

Simpulan bahwa pengetahuan ibu, pemberian ASI Eksklusif dan pendapatan keluarga berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sedangkan pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Disarankan agar mengoptimalkan lagi kegiatan posyandu balita seperti penimbangan dan pemberian edukasi bagaimana pencegahan dan penanggulangan stunting, serta informasi tentang kejadian stunting di Puskesmas Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Pekerjaan Ibu, ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, Stunting

Daftar Pustaka : 42 (2014 -2024)

ABSTRACT
HIGH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
Thesis, July 29, 2024

Fauziah

Determinants of Stunting Incidents in Toddlers in the Pedamaran Community Health Center Working Area, Ogan Komering Ilir Regency in 2024
(xiii + 75 pages, 12 tables, 3 figures, 9 attachments)

The prevalence of stunted toddlers in South Sumatra in 2023 will increase to 20.3% compared to the previous year of 18.6%. Meanwhile, the prevalence of stunted toddlers in Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra province in 2023 is 32.5%, higher than the previous year of 15.1%. Factors related to the incidence of stunting can differ from one region to another. Different geographical conditions and communities can cause factors that cause stunting in one region to be different from those in other regions.

This study aims to determine the relationship between maternal knowledge, maternal employment, exclusive breastfeeding and family income with the incidence of stunting in toddlers. This research is quantitative research with a cross sectional approach. The sampling technique used a simple random sampling which was calculated using the Slovin formula for 96 samples. The research was carried out in the Pedamaran Community Health Center work area from 9 July to 12 July 2024. Data was collected using a questionnaire, then the data that had been collected was analyzed using the Chi Square Test with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$).

The results of univariate analysis showed that of the 96 respondents, there were 65 stunted toddlers and 31 not stunted toddlers. 39 mothers' knowledge was good and 57 mothers' knowledge was poor, 30 mothers were working and 66 mothers were not working, 33 were exclusively breastfed and 63 were not exclusively breastfed, and 34 those with high family income and 62 with low family income. The results of bivariate analysis show that maternal knowledge (p value = 0.009), maternal employment (p value = 0.073), exclusive breastfeeding (p value = 0.002) and family income (p value = 0.039).

Conclusion that maternal knowledge, exclusive breastfeeding and family income are related to the incidence of stunting among toddlers in the Pedamaran Community Health Center working area, Ogan Komering Ilir district. Meanwhile, maternal employment is not related to the incidence of stunting among toddlers in the Pedamaran Community Health Center working area, Ogan Komering Ilir district. It is recommended to further optimize posyandu activities for toddlers, such as weighing and providing education on how to prevent and overcome stunting, as well as information about stunting incidents at the Pedamaran Community Health Center, Ogan Komering Ilir Regency.

Keywords: Mother's Knowledge, Mother's Occupation, Exclusive Breastfeeding, Family Income, Stunting
Bibliography: 42 (2014 -2024)